

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data kinerja guru dengan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI se-kecamatan Wonodadi Blitar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja guru di MI sekecamatan Wonodadi Blitar mempunyai kriteria baik dengan presentase 44,18%.
2. Motivasi belajar peserta didik di MI sekecamatan Wonodadi Blitar mempunyai kriteria cukup baik dengan presentase 28,83%.
3. Prestasi belajar peserta didik di MI sekecamatan Wonodadi Blitar mempunyai kriteria kurang baik dengan presentase 32,55%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan motivasi belajar peserta didik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru maka semakin baik motivasi belajar peserta didik
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar peserta didik di MI sekecamatan Wonodadi Blitar. Dari hasil penelitian ini menunjukkan kinerja guru dengan kriteria baik. Jadi semakin baik kinerja guru maka semakin baik prestasi belajar peserta didik.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik MI sekecamatan Wonodadi

Blitar. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan semakin baik kinerja guru dalam proses pembelajaran maka semakin baik motivasi belajar peserta didik begitu pula dengan prestasi belajar peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai Hubungan Antara Kinerja guru dengan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar yaitu;

1. Kepala sekolah harus memberikan pelatihan, pengarahan dan diklat agar kinerja guru baik guna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena semakin baik kinerja guru maka semakin baik pula motivasi belajar peserta didik.
2. Kepala sekolah harus memberikan pelatihan, pengarahan dan diklat agar kinerja guru baik guna untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena semakin baik kinerja guru maka semakin baik pula prestasi belajar peserta didik.
3. Kepala sekolah harus memberikan pelatihan, pengarahan dan diklat agar kinerja guru baik guna untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik, karena semakin baik kinerja guru maka semakin baik pula motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik.

C. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Hendaknya penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala madrasah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan kinerja guru, motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan para guru untuk lebih meningkatkan lagi kinerjanya serta mampu mendorong motivasi belajar peserta didik disekolahan agar mencapai prestasi belajar menjadi lebih baik.

3. Bagi Peserta didik

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peserta didik untuk terus termotivasi belajarnya selama di sekolah maupun dirumah agar mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

Demikianlah saran-saran yang dapat penulis kemukakan, semoga berguna dan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.